

ANALISIS KESIAPAN GURU PAKET KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI KINERJA DAN PROFESIONALISME DI SMK PGRI 3 RANDUDONGKAL PEMALANG

Evita Mulyani, Bambang Prawiro, dan Basori

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax (0271) 718419

E-mail: evieta.0705@gmail.com

Abstract

The objective of this research can be seen such as: 1) Examine the level of teacher preparation in light vehicle engineering package through implementing 2013 curriculum in SMK PGRI 3 Randudongkal based on performance and professionalism, 2) Examine influenced changing factor through implementing light vehicle engineering skill package curriculum in SMK PGRI 3 Randudongkal. This research used descriptive approach with qualitative and quantitative data. Data source which is used is informant, place and event, document and archive document. The technique of taking sample is used selective technique such as purposive sampling. The technique of collecting data is observation, interview, documentation, and questionnaire. The instrument of validity test uses technique of triangulation data sources and triangulation methods, meanwhile the validity for quantitative data uses expert judgment and numerical correlated number Pearson's Product Moment Correlation which is used reliability test with Cronbach Alpha formula. The technique of data collection for qualitative data uses interactive analysis model, while data analysis for quantitative data concerns on value estimation. The result of this research shows that: 1) Teacher preparation in implementing curriculum 2013 based on teacher performance have achievement such as: a) lesson plan includes high category percentage with 66,67 %, teachers have done in making lesson plan perfectly because they prepare Lesson Plan before starting to learn. b) Learning implementation becomes at the high category with the acquisition of a percentage of 66.67%, teacher manages the class based on Lesson Plan that has been made before and implement learning strategy based on materials that has been taught. c) Learning assessment gets in the high category with the acquisition of a percentage of 66.67%, the teachers carry out an evaluation of the material that has been completed taught. 2) Teacher preparation in implementing 2013 curriculum based on professionalism have achievement such as: a) Professional competence in the high category with the acquisition of a percentage of 66.67%, the teacher has to know the basics of education in Indonesia; b) pedagogical competence in the high category with the acquisition of a percentage of 100%, teaching learning activities both from the planning, implementation and assessment of learning outcomes; c) Personality Competence in the high category with the acquisition of a percentage of 66.67%, a wise teacher has a personality and can be role models for students and for others outside of the school area; d) Social Competence at the high category with a percentage of 100% acquisition, teachers have good communication skills with students, as well as with other people. 3) the influenced factor which is create for changing curriculum in SMK PGRI 3 Randudongkal such as: a) SMK PGRI 3 Randudongkal has already committed to others school to follow curriculum changing b) future challenge as globalization, environment problem, information and technology advanced c). public perspective measure this education more significantly concern on cognitive aspect than character building.

Keywords: Readiness, 2013 Curriculum, Teacher Performance , Professionalism.

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan nasional Indonesia di segala bidang akan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh dimensi pembangunan. Meningkatnya persaingan global yang terjadi saat ini mengharuskan SMK berkembang mengikuti arah perkembangan dunia kerja.

Desain kurikulum dan pembelajaran di SMK disusun untuk dapat merangkum semua pengalaman belajar yang diperlukan oleh siswa selama menempuh studi. Kurikulum yang diimplementasikan di SMK saat ini, khusus untuk kelompok produktif masih menggunakan Kurikulum tahun 2004, sedangkan kelompok normatif dan adaptif sudah menggunakan model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Proses penyusunan kurikulum khususnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah belum dilakukan dengan baik, hal ini dikarenakan tim penyusun KTSP yang dibentuk oleh pihak manajemen sekolah belum terbiasa melakukan penyusunan kurikulum yang sementara ini dilakukan secara sentralistik.

Pada saat ini yang diperlukan adalah kurikulum pendidikan yang berbasis karakter, dalam arti kurikulum itu sendiri memiliki karakter, dan sekaligus diorientasikan bagi pembentukan karakter peserta didik.

Perubahan kurikulum sudah saatnya dilakukan karena selama ini kurikulum pendidikan yang ada tidak menekankan pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkarakter. Usaha pemerintah ini terbukti dengan merancang munculnya "*Kurikulum 2013*" yang saat ini masih menjadi bahan uji coba publik akan kelayakan kurikulum tersebut.

Keberhasilan Kurikulum 2013 juga bergantung pada faktor penentu, yaitu kesesuaian kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku teks. Pada diri guru, sedikitnya ada empat aspek yang harus diberi perhatian

khusus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan Kurikulum 2013, yaitu kompetensi pedagogik; kompetensi akademik (keilmuan); kompetensi sosial; dan kompetensi manajerial atau kepemimpinan. Guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan.

Dalam upaya untuk membentuk dan menciptakan suasana dan motivasi kerja yang tinggi, SMK PGRI 3 Randudongkal mengutamakan mutu peserta didik yang dituangkan dalam visi "mencetak generasi bertakwa, terampil, berprestasi dan berdaya saing tinggi". Ini merupakan tantangan yang sangat besar bagi Kurikulum SMK PGRI 3 Randudongkal sebagai sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) DM PGRI JT. Oleh karena itu, mulai tahun ajaran 2013/2014 SMK PGRI 3 Randudongkal Pemalang berkomitmen untuk melakukan perubahan implementasi kurikulum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasannya dalam bentuk skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kesiapan Guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Kinerja dan Profesionalisme di SMK PGRI 3 Randudongkal Pemalang".

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK PGRI 3 Randudongkal dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ditinjau dari kinerjanya?
2. Bagaimana tingkat kesiapan guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK PGRI 3 Randudongkal dalam mengimplementasikan Kurikulum

- 2013 ditinjau dari profesionalismenya?
3. Faktor apa saja yang melatarbelakangi perubahan implementasi kurikulum pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PGRI 3 Randudongkal?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesiapan guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK PGRI 3 Randudongkal dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 jika ditinjau dari kinerjanya.
2. Mengetahui tingkat kesiapan guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK PGRI 3 Randudongkal dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 jika ditinjau dari profesionalismenya.
3. Menyelidiki faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan implementasi Kurikulum Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PGRI 3 Randudongkal.

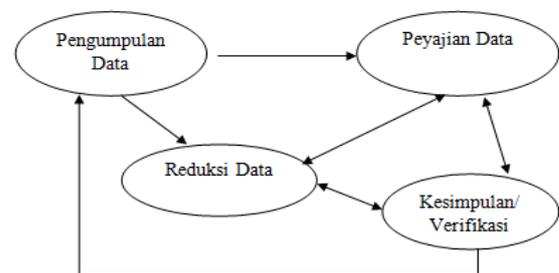
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga sumber data utama, yaitu narasumber yaitu Kepala Sekolah SMK PGRI 3 Randudongkal, Kepala Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dan Guru Produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 3 orang, tempat dan peristiwa, serta dokumen dan arsip dokumen.

Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Uji validitas instrumen untuk data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan untuk data kuantitatif mengacu pada rumus korelasi *product moment*, dan untuk pengujian dengan bantuan program SPSS 19. Item soal dikatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,3$ (Sugiyono, 2013: 126).

Uji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 19. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$ (Trihendradi, 2011).

Analisis data yang digunakan menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data analitik. Analisis data untuk data kualitatif menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman,



Gambar 1. Analisis model Interaktif (Miles and Huberman, 1992: 20)

Sedangkan untuk analisis analitik menggunakan kriteria penilaian komponen yang dikembangkan oleh Saifuddin.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Komponen

Rentangan Skor	Kategori
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat rendah
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Rendah
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Sedang
$\mu + 1,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat tinggi

Keterangan :

μ = *Mean* ideal yang dapat dicapai instrumen

= $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi + skor terendah)

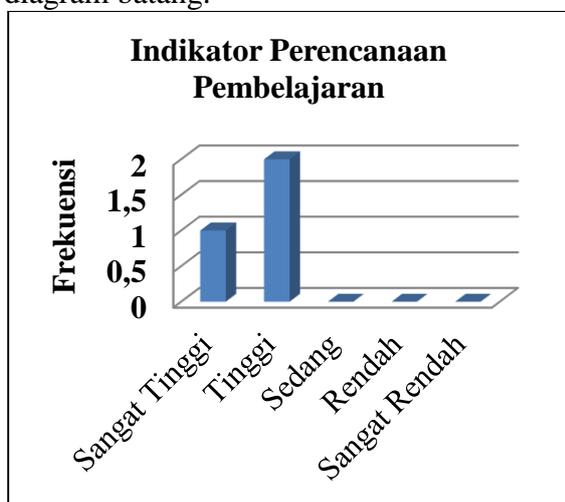
σ = Standar deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen

= $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

X = skor yang dicapai

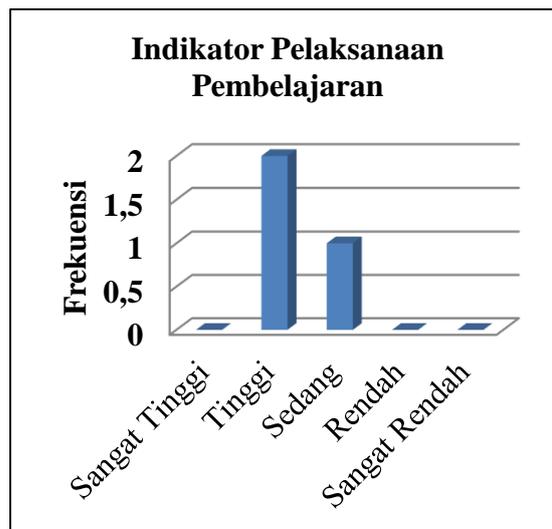
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 ditinjau dari kinerja memiliki ketercapaian sebagai berikut: a) perencanaan pembelajaran masuk pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 66,67%, guru telah melakukan perencanaan pembelajaran secara matang, yaitu dengan menyiapkan RPP, bahan ajar, serta perangkat pembelajaran yang lain sebelum mengajar. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang.



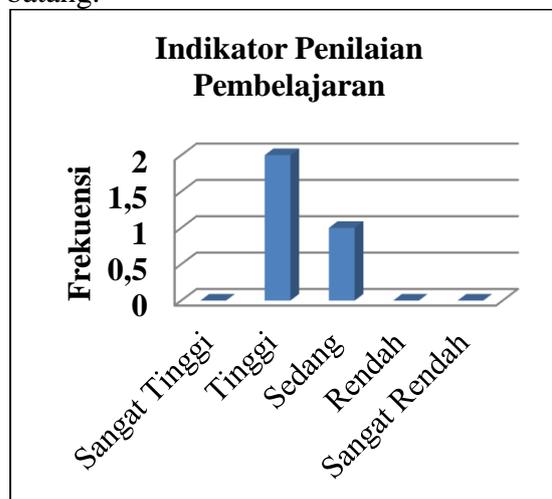
Gambar 2. Diagram Batang Indikator Perencanaan pembelajaran

b) Pelaksanaan pembelajaran masuk pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 66,67%, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya serta menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang.



Gambar 3. Diagram Batang Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

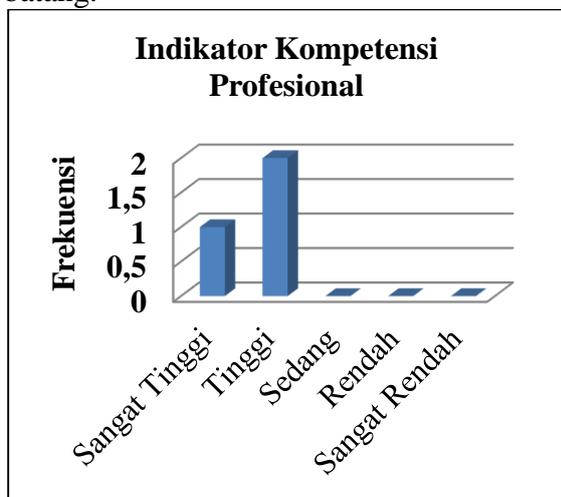
c) Penilaian pembelajaran masuk pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 66,67%, guru melaksanakan evaluasi terhadap materi yang telah selesai diajarkan. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4. Diagram Batang Indikator Penilaian Pembelajaran.

2. Kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 ditinjau dari profesionalisme memiliki ketercapaian sebagai berikut: a) Kompetensi profesional pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 66,67%, guru telah mengetahui dasar-dasar pendidikan di Indonesia yang

tercantum dalam Permendiknas. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang.

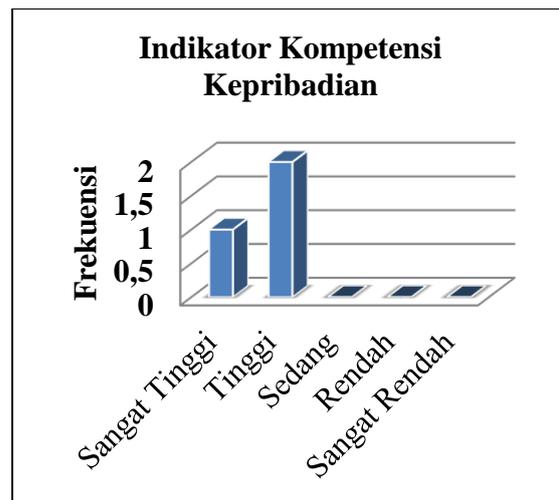


Gambar 5. Diagram Batang Indikator Kompetensi Profesional

b) Kompetensi pedagogik pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 100%, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil belajar. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang,

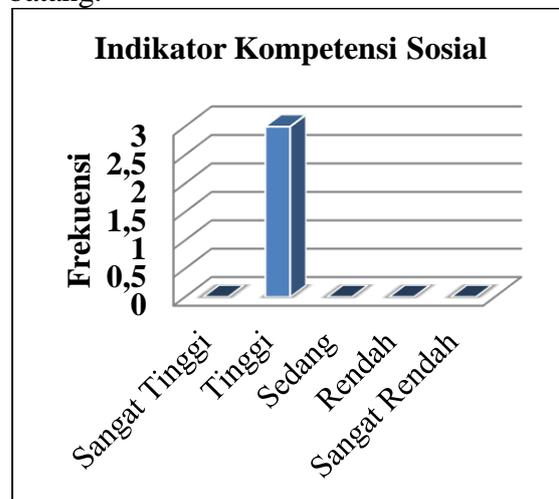
Gambar 6. Diagram Batang Indikator Kompetensi Pedagogik

c) Kompetensi Kepribadian pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 66,67%, guru memiliki kepribadian yang arif serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik maupun bagi orang lain di luar lingkungan sekolah. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang.



Gambar 7. Diagram Batang Indikator Kompetensi Kepribadian

d) Kompetensi Sosial pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 100%, guru memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, maupun dengan orang lain yang berada di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Berikut disajikan data indikator perencanaan pembelajaran dalam bentuk diagram batang.



Gambar 8. Diagram Batang Indikator Kompetensi Sosial

3. Faktor yang melatarbelakangi perubahan kurikulum di SMK PGRI 3 Randudongkal sebagai berikut: a) SMK PGRI 3 Randudongkal telah berkomitmen pada sekolah lain akan bersama-sama mengikuti perubahan kurikulum ini; b) adanya tantangan masa depan yang

meliputi arus globalisasi, masalah lingkungan hidup, dan kemajuan teknologi informasi; c) adanya persepsi publik yang menilai pendidikan saat ini terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif dan kurang bermuatan karakter.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PGRI 3 Randudongkal memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat terlihat dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara matang seperti membuat RPP, bahan ajar, kisi-kisi soal, program tahunan (Prota), program semester (Promes), dan perangkat pembelajaran yang lain. Dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran juga terlihat baik. Ini menunjukkan bahwa guru telah siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013 jika ditinjau dari kinerjanya.
2. Guru Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PGRI 3 Randudongkal telah dapat dikatakan sebagai guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi. Hal ini terlihat dari kompetensi-kompetensi yang dimilikinya, mulai dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan juga kompetensi sosial. Ini menunjukkan bahwa guru telah siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013 jika ditinjau dari profesionalismenya.
3. Faktor yang melatar belakangi perubahan implementasi kurikulum di SMK PGRI 3 Randudongkal adalah bahwa sekolah tersebut telah berkomitmen akan bersama-sama mengikuti perkembangan dan perubahan kurikulum, adanya tantangan masa depan yang meliputi arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, dan adanya

persepsi publik yang selama ini menganggap bahwa pendidikan saat ini hanya menitikberatkan pada aspek kognitif dan kurang bermuatan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2004). *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, T. & Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Saifuddin, A. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Tim Skripsi. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.